

**PENGARUH KINERJA *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, DAN GOVERNANCE* (ESG) TERHADAP WAKTU PEMULIHAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN DI INDONESIA SELAMA KRISIS PANDEMI COVID-19: PERAN MODERASI INTERNAL CONTROL**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi*

**Oleh :**

**Syahda Abdi**  
**1810532036**

**Dosen Pembimbing :**

Dian Yuni Anggraeni, S.E.I., M.S.Ak



**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis hubungan kausal antara kinerja ESG (Environmental, Social, and Governance) dan waktu pemulihan harga saham (WPHS) serta peran moderasi internal control (IC) selama krisis pandemi COVID-19 (2020–2021). Metodologi yang digunakan adalah regresi data panel dengan Ordinary Least Squares (OLS) pada 38 perusahaan non-keuangan, menghasilkan 76 observasi. Hasil penelitian menunjukkan dua temuan kunci: (1) Kinerja ESG berpengaruh positif terhadap waktu pemulihan harga saham, mengindikasikan bahwa perusahaan dengan skor ESG tinggi justru mengalami pemulihan saham yang lebih lambat selama pandemi. Fenomena ini diduga terkait preferensi investor jangka pendek yang cenderung menghindari aset berisiko tinggi di tengah ketidakpastian; (2) Internal control tidak berpengaruh dalam memoderasi hubungan ESG-WPHS, mengekspos kelemahan mekanisme tata kelola internal (seperti audit dan kepatuhan regulasi) dalam menstabilkan volatilitas saham selama krisis. Implikasi studi ini menggeser paradigma tradisional dengan menegaskan bahwa efektivitas ESG dalam krisis lebih dipengaruhi faktor eksternal (misalnya, cakupan analisis dan media) daripada kebijakan internal perusahaan. Temuan ini memberikan rekomendasi praktis bagi regulator untuk memperkuat insentif ESG berbasis kinerja jangka panjang dan bagi perusahaan untuk mengintegrasikan manajemen risiko krisis ke dalam strategi keberlanjutan.

**Kata Kunci:** ESG, Pemulihan Saham, Internal Kontrol, Pandemi, COVID-19

